

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan yang komprehensif (*Continuity of Care/CoC*) dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal dan neonatal. Upaya ini dapat melibatkan berbagai sektor untuk melaksanakan pendampingan pada ibu hamil sebagai upaya promotif dan preventif dimulai sejak ditemukan ibu hamil sampai ibu dalam masa nifas berakhir melalui konseling, informasi dan edukasi (KIE) serta kemampuan identifikasi resiko pada ibu hamil sehingga mampu melakukan rujukan (Yulita & Juwita, 2019).

Upaya pemerintah Indonesia untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu melaksanakan program Millenium Development Goals (MDG'S) pada tahun 2018-2020 target yang direncanakan pada program ini tidak sepenuhnya tercapai. Pemerintah Indonesia melanjutkan program untuk mencapai penurunan AKI dan AKB yaitu *Sustainable Development Goals* (SDG'S) yang akan dilaksanakan sampai tahun 2030. SDG'S merupakan komitmen nasional dan global dalam upaya mensejahterakan masyarakat melalui pemberantasan kemiskinan dan kelaparan, kesejahteraan masyarakat, pendidikan kesetaraan gender, sanitasi dan pengelolaan air, penjamin akses energi, pertumbuhan ekonomi, pembangunan, mengurangi kesenjangan, kesehatan dan ditargetkan tercapai di tahun 2030 (Ayue Ira Heti, 2022).

Berdasarkan data UNICEF pada tahun 2020 Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia mencapai 2,5 juta kematian sebelum usia satu bulan (Husada & Yuniansi, 2020). Kematian ibu dan bayi sebagian besar terjadi di negara-negara berkembang (Nurhafni et al., 2021). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih terkategori tinggi untuk cakupan Asia Tenggara. Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2013 AKB di dunia sebesar 34 per 1.000 kelahiran hidup. AKB di negara

berkembang 37 per 1.000 kelahiran hidup dan di negara maju sebesar 5 per 1.000 kelahiran hidup (Istiqomah & Saputri, 2019).

Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 kematian bayi sebesar 16,85 anak per 1.000 kelahiran di Indonesia. Kematian bayi di Indonesia telah terjadi penurunan setiap tahunnya (Anjani et al., 2023), namun belum memenuhi standar angka kematian bayi yang ditentukan (Lengkong et al., 2020). AKB Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara berkembang lainnya seperti Malaysia yang sudah dibawah 10 kematian per 1.000 kelahiran bayi. World Health Organization(WHO) menghimbau negara anggotanya untuk memperkuat tenaga kesehatan, termasuk bidan, melalui penguatan data tenaga kesehatan dan kebijakan kesehatan (Elison & Munti, 2019).

Menurut (Profil Kesehatan Indonesia, 2021), jumlah kematian ibu pada 3 tahun terakhir mengalami peningkatan menjadi 7.839 pada tahun 2021. Dilihat dari 3 tahun terakhir angka kematian ibu di NTT meningkat menjadi 181 pada tahun 2021 dan menduduki posisi ke-9 dengan jumlah AKI terbanyak tahun 2021.

Kota Kupang, ada 14 kasus kematian ibu dan 145 kasus kematian bayi pada tahun 2021. Angka tersebut masih tinggi dan merupakan masalah utama dibidang kesehatan. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Kota Kupang terus berupaya untuk mempercepat penurunan AKI dan AKB di wilayah Kota Kupang melalui upaya kreatif dalam hal pengawasan kehamilan, persalinan, BBL, nifas, termasuk pelayanan keluarga berencana setelah melahirkan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari TPMB Maria Imaculata Pai pertahun 2024/2025 AKI dan AKB tidak ada. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. E. L Di TPMB Maria Imaculata Pai Tanggal 12 Mei s/d 02 Juni 2025

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. E. L umur 23 tahun G1P0A0AH0 UK 39 minggu 2 hari di TPMB Maria Imaculata Pai ?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan kebidanan kehamilan berkelanjutan pada Ny. E. L G1P0A0AH0 di TPMB Maria Imaculata Pai dengan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

- 1) Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP pada Ny. E.L
- 2) Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP pada Ny. E.L
- 3) Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP pada Ny. E.L
- 4) Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan pendekatan manajemen 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP pada By.Ny. E.L
- 5) Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP pada Ny. E.L

D. Manfaat Penelitian

Laporan Tugas Akhir ini memiliki 2 manfaat yaitu secara teoritis dan aplikatif.

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil.

2. Aplikatif

a. Bagi Institusi

Hasil studi ini dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah bahan referensi bagi mahasiswa kebidanan lainnya dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

b. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi secara dini komplikasi yang dapat terjadi pada kehamilan sampai dengan KB sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh nama mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama F.X.W pada tahun 2023 dengan judul “Asuhan Kebidanan berkelanjutan Pada Ny. E.M di Puskesmas Bakunase periode 27 Februari sampai dengan 28 April 2023”.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2023, sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2025. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di Puskesmas Baumata sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di TPMB Maria Imaculata Pai . Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 langkah varney dan catatan perkembangan SOAP.

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny E. L G1P0A0AH0 Uk 39 Minggu 2 Hari Janin Tunggal Hidup, Intra Uteri, Letak Kepala, Keadaan

Ibu Dan Janin Baik Dengan Kehamilan Resiko Rendah di TPMB Maria Imaculata Pai Periode 12 Mei s/d 02 Juli 2025”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP. Studi kasus ini dilakukan penulis pada periode Periode 12 Mei s/d 02 Juli 2025 di TPMB Maria Imaculata Pai